



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**EVALUASI UJI PROVENANS *Acacia mangium* WILLD PADA PROYEK ATA - 267, RIAM KIWA  
KALIMANTAN SELATAN**

Mohamad Azis, Mochammad Na'iem

Universitas Gadjah Mada, 1993 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**THE EVALUATION of PROVENANCE TRIAL of *Acacia mangium*  
Willd at ATA - 267 PROJECT, in RIAM KIWA  
KALIMANTAN SELATAN**

by :

Mohamad Azis

**ABSTRACT**

The purposes of this research are to know the genetic variation of *A. mangium* provenance; to know the *A. mangium* provenance that produces the best growth and to know the genetic correlation between parameters measured in the age of 5, 11, 23 and 36 months. These parameters are including survival, height, stem diameter and crown diameter.

The design that is used in this research is the randomised completely block design (RCBD), with four provenances as the treatment, twenty-five trees each plot, four blocks and the distance of planting is 3 X 3 meters.

The final result shows that the height variation occurred in the age of 23 and 36 months. For the diameter variation occurred in the age of 11, 23 and 36 months. And there are not variation in the survival and crown diameter. Until 36 months, Wemenever provenance give the tallest height growth and Oriomo provenance give the biggest stem diameter. The result of correlation genetics is very significant between height and stem diameter in the age of 11, 23 and 36 months.



EVALUASI UJI PROVENANS *Acacia mangium* Willd pads  
PROYEK ATA - 267, RIAM KIWA  
KALIMANTAN SELATAN

Oleh :

Mohamad Azis

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya variasi genetik di antara provenans *A. mangium*, untuk mengetahui *A. mangium* yang menghasilkan pertumbuhan yang paling baik dan untuk mengetahui korelasi genetik antar parameter yang diukur pada umur 5, 11, 23 dan 36 bulan. Parameter yang diukur meliputi persen hidup, tinggi, diameter batang dan diameter tajuk.

Rancangan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap berblok, dengan 4 provenans sebagai perlakuan, 25 pohon tiap plot, 4 blok dan jarak tanam 3 X 3 meter.

Hasil akhir menunjukkan bahwa variasi tinggi terjadi pada umur 23 dan 36 bulan. Variasi diameter batang terjadi pada umur 11, 23 dan 36 bulan. Dan untuk persen hidup dan diameter tajuk tidak ada variasi sama sekali. Sampai dengan umur 36 bulan provenans Wemenever memberikan pertumbuhan yang paling tinggi dan provenans Orioirio memberikan diameter batang yang paling besar. Korelasi genetik sangat nyata antara tinggi dengan diameter batang pada umur 11, 23 dan 36 bulan.